

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH KEPEMIMPINAN ETIS DAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nur Chofifah¹ Catur Ragil Sutrisno²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

nurchofifah668@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 Maret

Received in revised form: 5 April 2024

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords:

Company Performance, Digital Technology, Ethical Leadership, Good Corporate Governance, UMKM Performance

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of ethical leadership and digital technology on company performance with good corporate governance as a moderating variable. This study uses signaling theory and TAM to explain the relationship between variables. The population used in this study is UMKM located in the Barang Regency area. The sample in this study was 100 culinary UMKM respondents in Batang Regency. The data analysis technique used is quantitative analysis. The data used is secondary data. IBM SPSS software version 24 The results of this study indicate that the disclosure of ethical leadership has a positive effect on company performance, digital technology has a positive effect on company performance, good corporate governance cannot moderate the relationship between ethical leadership and company performance and good corporate governance cannot moderate the relationship between digital technology and company performance The novelty of this study is the addition of digital technology variables and moderating variables, namely good corporate governance.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia (Nurwani & Safitri, 2019). Menurut Safarudin *et al.*, (2021) di balik kekuatan UMKM dalam menahan gejolak krisis ekonomi, terdapat kasus yang sering dialami oleh para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahannya. Permasalahan yang terjadi muncul karena UMKM sulit untuk mengakses sumber-sumber ekonomi yang ada, seperti aktivitas yang menyangkut manajemen, pemasaran, hukum, keuangan dan sulit berkembangnya suatu bisnis atau usaha.

Peranan pemilik pada perusahaan sangat dibutuhkan agar keseluruhan aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan rencana. Persaingan dalam suatu usaha yang mengetat menentukan perusahaan untuk menggunakan keterampilan mereka dengan cara yang terbaik untuk tetap unggul serta menetap. Oleh karena itu pemilik atau pemimpin UMKM memiliki tanggungjawab guna menjaga keberlangsungan hidup dan memantau usaha sampai

tercapainya target yang diinginkan. Pengelola atau UMKM diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk membuat keputusan yang berkualitas (Eriani & Fanani, 2019).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran atau kondisi perusahaan yang mana kondisi tersebut merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan. Kinerja UMKM merupakan suatu indikator untuk mengukur tingkat kesuksesan dan kesehatan UMKM tersebut. Kinerja UMKM (kinerja keuangan dan kinerja non keuangan) digunakan sebagai media pengukuran yang objektif untuk menggambarkan efektivitas penggunaan asset dalam operasional untuk meningkatkan keuntungan dari pengembangan bisnis, penambahan asset, dan menjaga keberlangsungan suatu bisnis (Armiani *et al.*, 2021). Berdasarkan dari penelitian terdahulu maka peneliti melakukan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mulyadi (2021), dan Armiani *et al.* (2021). Menurut Junita, (2021) kesuksesan suatu UMKM sangat ditentukan oleh pemimpin yang mengelolanya, oleh karena itu sangat diharapkan agar setiap pemimpin atau pengelola UMKM memiliki jiwa kepemimpinan yang etis dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Penggunaan teknologi digital juga dapat berpengaruh untuk mendukung perkembangan suatu usaha. Teknologi dapat digunakan untuk mempercepat produktivitas data suatu usaha dan pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan usaha. Dengan potensi dan fenomena ini diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kesadaran terkait kepemimpinan yang etis, penerapan *Good Corporate Governance* dan penggunaan teknologi digital untuk kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Etis Terhadap Kinerja Perusahaan ?
2. Bagaimana Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Perusahaan ?
3. Bagaimana *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara Kepemimpinan Etis dengan Kinerja Perusahaan?
4. Bagaimana *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara Teknologi Digital dengan Kinerja Perusahaan?

Tujuan penulisan ini adalah memberikan jawaban atas pertanyaan dan penelitian yang ada. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan etis terhadap kinerja perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teknologi digital terhadap kinerja perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara kepemimpinan etis dengan kinerja perusahaan

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan antara teknologi digital dengan kinerja perusahaan.

LITERATURE REVIEW and RESEARCH HYPOTHESIS

Teori keagenan pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan *agency* terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian

mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. *Principal* adalah pemilik saham atau investor dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. *Agency theory* menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu : a) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self-interest*), b) manusia memiliki rasional terbatas mengenai persepi masa datang (*bounded-rationality*), dan c) manusia selalu tak suka risiko (*risk-averse*). Hubungan teori keagenan dengan penelitian ini yaitu bahwa kinerja suatu perusahaan yang baik akan dicapai karena pada kenyataan terdapat praktik-praktik perusahaan yang baik juga. Hal ini akan dicapai melalui peningkatan pengawasan dan perlindungan yang lebih baik kepada para pemegang sahamnya.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan pada tahun 1989 menjelaskan penerimaan teknologi yang digunakan oleh pengguna teknologi. Teori ini diadopsi dari beberapa model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya pengguna teknologi baru (Surendran, 2012). Keyakinan *Technology Acceptance Model* merupakan teori yang dapat dijadikan dasar pengembangan studi empiris mengenai kesiapan adanya pemanfaatan teknologi yang baru. Sampai saat ini *Technology Acceptance Model* dianggap sebagai teori yang paling relevan dalam memprediksi keinginan maupun kesiapan untuk mengadopsi suatu teknologi, hal ini dikarenakan telah banyak yang menggunakan teori ini dalam berbagai penelitian manapun yang telah diverifikasi oleh beberapa situasi, kondisi dan objek yang penelitian yang berbeda-beda untuk mengkaji perilaku penerimaan teknologi individu dalam berbagai konstruksi system informasi (Setiawan & Sulistiowati, 2018).

Pengembangan Hipotesis :

1. Pengaruh Kepemimpinan Etis Terhadap Kinerja Perusahaan
Pada penelitian yang dilakukan oleh Yates (2011) kepemimpinan etis berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dan hasil penelitian Mulyadi (2021) kepemimpinan etis berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :
H1 : Kepemimpinan etis berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
2. Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Perusahaan
Pada penelitian Armiani *et al.*, (2021) teknologi digital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2011) teknologi digital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :
H2 : Teknologi digital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Good Corporate Governance Memoderasi Kepemimpinan Etis
Pada penelitian (Htay *et al.*, 2013) good corporate governance memoderasi kepemimpinan etis. Dan penelitian dari Mulyadi, (2021) menyatakan bahwa good corporate governance memoderasi kepemimpinan etis.
Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :
H3 : *Good Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh Kepemimpinan Etis Terhadap Kinerja Perusahaan
4. Good Corporate Governance Memoderasi Teknologi Digital
Pada penelitian Majid, (2020) good corporate governance memoderasi hubungan antara teknologi digital dengan kinerja perusahaan. Yang menjelaskan bahwa manusia menciptakan teknologi untuk mendorong atau mendukung kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H4: *Good Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kinerja Perusahaan

DATA and METHODOLOGY

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Batang khususnya yang bergerak di bidang makanan atau kuliner. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Batang yang bergerak di bidang makanan atau kuliner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan, dan kemudian data yang didapat oleh peneliti. Dengan menentukan terlebih dahulu populasi yang akan diambil sampelnya, dan menentukan minimum sampel yang dinilai layak untuk dijadikan data dalam penelitian. Untuk mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini akan dihitung melalui rumus *Slovin* dengan tingkat toleransi 10%. Maka ukuran sampel dalam penelitian ini melalui rumus *Slovin* adalah 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa teknik analisis kuantitatif. Terdapat dua alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan Moderated Regression Annalysis (MRA) dengan bantuan software IBM SPSS versi 24.

EMPIRICAL RESULT

Tabel 3.1

Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kinerja Perusahaan (Y)	Y1	0,404	0,196	VALID
	Y2	0,535	0,196	VALID
	Y3	0,401	0,196	VALID
	Y4	0,626	0,196	VALID
	Y5	0,625	0,196	VALID
	Y6	0,714	0,196	VALID
	Y7	0,733	0,196	VALID
	Y8	0,664	0,196	VALID
	Y9	0,699	0,196	VALID
	Y10	0,590	0,196	VALID
Kepemimpinan Etis (X1)	X1.1	0,404	0,196	VALID
	X1.2	0,578	0,196	VALID
	X1.3	0,702	0,196	VALID
	X1.4	0,689	0,196	VALID
	X1.5	0,581	0,196	VALID
	X1.6	0,651	0,196	VALID
	X1.7	0,702	0,196	VALID
	X1.8	0,638	0,196	VALID
	X1.9	0,662	0,196	VALID

	X1.10	0,637	0,196	VALID
	X2.1	0,280	0,196	VALID
	X2.2	0,637	0,196	VALID
	X2.3	0,689	0,196	VALID
	X2.4	0,438	0,196	VALID
Teknologi Digital (X2)	X2.5	0,682	0,196	VALID
	X2.6	0,481	0,196	VALID
	X2.7	0,526	0,196	VALID
	X2.8	0,661	0,196	VALID
	X2.9	0,665	0,196	VALID
	X2.10	0,606	0,196	VALID
	Z1	0,556	0,196	VALID
	Z2	0,373	0,196	VALID
	Z3	0,521	0,196	VALID
	Z4	0,401	0,196	VALID
Good Corporate Governance (Z)	Z5	0,695	0,196	VALID
	Z6	0,747	0,196	VALID
	Z7	0,679	0,196	VALID
	Z8	0,675	0,196	VALID
	Z9	0,642	0,196	VALID
	Z10	0,730	0,196	VALID

Sumber : SPSS Versi 24

Sebanyak 40 poin pertanyaan yang diujikan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel dengan nilai r tabel 0,196. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40 poin pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.944	4.392		3.175	.002
Kepemimpinan Etis	.227	.083	.244	2.730	.008
Teknologi Digital	.424	.089	.424	4.747	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil dari uji T di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Variabel Kepemimpinan Etis diperoleh dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 diterima artinya terdapat pengaruh Kepemimpinan Etis terhadap Kinerja Perusahaan secara signifikan.

- b. Variabel Teknologi Digital diperoleh dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H2 diterima artinya bahwa terdapat pengaruh Teknologi Digital terhadap Kinerja Perusahaan secara signifikan.

Tabel 3.9

Hasil Uji F

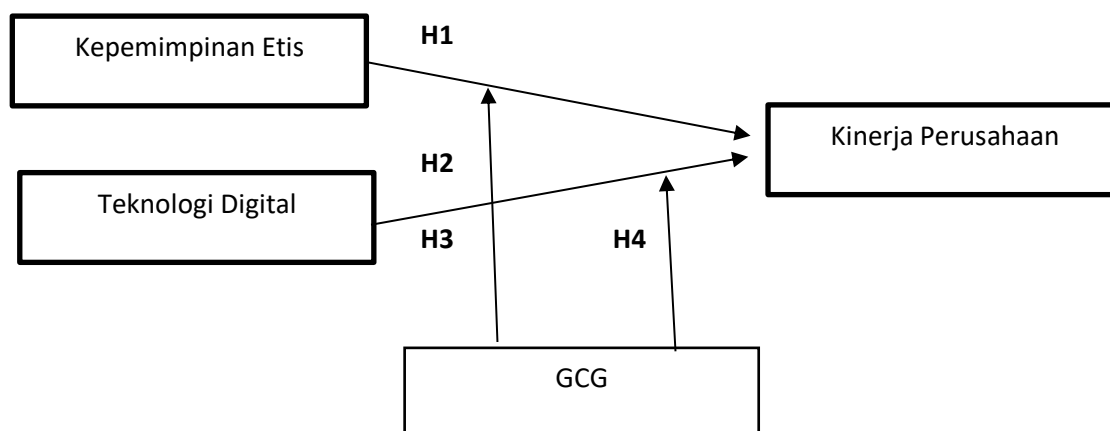
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.739	2	136.370	21.157	.000 ^b
	Residual	625.221	97	6.446		
	Total	897.960	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Teknologi Digital, Kepemimpinan Etis

Sumber : SPSS Versi 24

Uji simultan F pada tabel diatas menyatakan bahwa f-hitung senilai 21,157 dan nilai signifikansi pada table uji yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model fit.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan Pengaruh Kepemimpinan Etis tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang etis tentunya berperan dalam membangun kinerja yang baik, namun tidak selalu mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan bagi perusahaan secara keseluruhan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua, menunjukkan Teknologi Digital tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Dapat disimpulkan dalam suatu perusahaan harus mempertimbangkan strategi dalam penggunaan teknologi digital dengan baik dan memastikan kinerjanya mencapai tujuan pemasaran dengan teknologi digital.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan Kepemimpinan Etis terhadap Kinerja Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kurang adanya pemahaman akan pentingnya GCG dalam sebuah perusahaan dan praktik GCG yang diterapkan belum optimal, maka implementasi GCG dalam sebuah perusahaan masih sangat perlu untuk ditingkatkan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat, menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan Teknologi Digital terhadap Kinerja Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG tidak dapat meningkatkan kinerja yang baik seperti efektifitas manajemen, produksi serta pemasaran dalam pemanfaatan teknologi digital.

SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek yang diteliti yaitu hanya UMKM yang berada di Wilayah Kabupaten Batang saja. Dalam pengisian kuesioner, terdapat responden yang tidak menjawab semua pertanyaan, sehingga kuesioner harus disebar ulang. Saat penyebaran kuesioner banyak responden yang belum bersedia untuk mengisi kuesioner. Suatu umkm juga harus mampu meningkatkan dan memahami akan pentingnya kepemimpinan yang etis, pentingnya pemanfaatan teknologi digital dan tata kelola perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Ariesta Darmawan, T. (2017). *Praktek Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Retail Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Arifin, S. (2023). *Mengenal Apa Itu Teknologi Digital dan Manfaatnya*. Gamelab Indonesia.
<https://www.gamelab.id/news/2245-mengenal-apa-itu-teknologi-digital-dan-manfaatnya-anak-smk-wajib-tahu>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Binhadi, Husein, Y., Habsjah, I., & Sinaga, H. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. National Committe On Governance.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.
- Junita, A. (2021). *Leadership di Era Digital-Kepemimpinan Agile 4.0*. Insan Cendekia Mandiri.
- Koessuryana, C. (2021). *Good Corporate Governance, Kulit dan Sistem Informasi Akuntansi*,

Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kwik Kian Gie
School of Bussines.

Kuswatun Hasanah, U. (2019). *Digital Mediated Communication In The Digital Work Design.* UNISSULA.

Purwanto, D. (2011). *Komunikasi Bisnis.* PT. Gelora Aksara Pratama.

Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris).* Grasindo.

Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi.* Andi Offset.

Sunyoto, D., & Putri, H. W. (2016). *Etika bisnis : membangun kesuksesan bisnis melalui manajemen dan perilaku bisnis yang beretika.* CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Turriyadh, Z. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Etis Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kerelaan Untuk Melaporkan Masalah Etika.* Universitas Trisakti

Yudhanto, W., & Simamora, A. J. (2023). *Environmental , Social , and Governance Risk on Firm Performance : The Mediating Role of Firm Risk.* 14(July), 223–234.
<https://doi.org/10.21512/bbr.v14i2.8935>

JURNAL

Alabdullah, T. T. Y. (2021). New Insights to Investigate the Impact of Internal Control Mechanisms on Firm Performance: A Study in Oman. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 205–214. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/15842>

Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2), 97–109.
<https://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/368>

Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>

Binhadi, Husein, Y., Habsjah, I., & Sinaga, H. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.* National Committe On Governance. c

Buble, M. (2012a). Interdependence of organizational culture and leadership styles in large firms. *Contemporary Management Issues.*

Buble, M. (2012b). Interdependence of organizational culture and leadership styles in large firms. *Management (Croatia)*, 17(2), 85–97.

Cahya, A., Tira, D. H., Made Wardana, I., Setiawan, P. Y., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Aplikasi Model TAM Pada Penggunaan E-Newspaper Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1485–1512.

Danuri, M. (2019). Development and transformation of digital technology. *Infokam*, XV(II), 116–123.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.

<https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>

- Devi, N. L., & Manuari, I. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Teknologi Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Lpd Kota Denpasar. *Edisi Februari 2021*, 6(2), 23–32.
- Dewi, A. (2011). Agency Theory dalam Persperktif Islam. *Jhi*, 9(2), 1–13.
- Edi Wibowo. (2016). Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 1–23.
- Eriani, I. D., & Fanani, Z. (2019). Ketidakpastian Lingkungan Dan Kinerja Manajerial : Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3),
- Frans Sudirjo, Arief Yanto Rukmana, Hilarius Wandan, & Muhammad Lukman Hakim. (2023). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM Di Jawa Barat. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 55–69. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.134>
- Gea, A. (2014). Integritas Personal dan Kepemimpinan Etis. *Humaniora Binus*, 5(2), 950–959.
- Gofur, M. A., Sundari, S., & Kustiari, T. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kabupaten Jember Melalui Learning organization Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v5i2.1908>
- Htay, S. N. N., Salman, S. A., & Meera, A. K. M. (2013). Let's move to "universal corporate governance theory." *Middle East Journal of Scientific Research*, 15(7), 1047–1053. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.15.7.3561>
- Jansen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm : Managerial behavior, agancy cost and ownwership. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jati, A. W., Widyastuti, A., & Jannah, W. (2023). Good Corporate Governance in moderating Intellectual Capital and Voluntary Reporting on Company Performance. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 15(1), 135–154. <https://doi.org/10.17509/jaset.v15i1.55488>
- Kurniawan, D., Ardyana, E., Istiatin, I., & Luhglatno, L. (2022). Impacts of Company Size, Company Age, and the Generation of the Leader on Firm Performance. *Binus Business Review*, 13(3), 273–283. <https://doi.org/10.21512/bbr.v13i3.8213>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Markovich, K. A., Alekseevna, E. A., & Alekseevna, C. D. (2022). Ecological, Social and Governance Impact on the Company's Performance: Information Technology Sector Insight. *Procedia Computer Science*, 214(C), 1065–1072. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.11.278>
- Meilansari, W., Danial, Muhammad, D., & Komariah, K. (2023). Analysis Of Innovation Strategies And Digital Technology On The Performance Of Wood Craft Msmes In Cicantayan Subdistrict, Sukabumi Regency. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9666–9670. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Moerdiyanti. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan Manajer Terhadap Kinerja Perusahaan Go-

- Public. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 2–3. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.4195>
- Mulyadi, M. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Etis Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Bumh Di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), 137–160. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.9172>
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>
- Pahrudin, C., Mariana, S., & Agustina, L. (2018). Kepemimpinan Etis, Karakteristik Pekerjaan dan Kepuasan Kerja Karyawan Maskapai Penerbangan. *Manajemen Transportasi & Logistik*, 05 No 02, 117–128.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Purwanti, I., Lailyningsih, D. R. N., & Suyanto, U. Y. (2022). Digital Marketing Capability and MSMEs Performance: Understanding the Moderating Role of Environmental Dynamism. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 15(3), 433–448. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v15i3.39238>
- Rippa, P., & Secundo, G. (2019). Digital academic entrepreneurship : The potential of digital technologies on academic entrepreneurship. *Technological Forecasting and Social Change*, 146(C), 900–911.
- Risianto, D., & Irawanto, D. W. (2018). Peran Budaya Organisasi Dalam Memediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Etika Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, VIII(1), 151–165.
- Rita, M. R. (2021). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2)(158), 212–232. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>
- Safarudin; Abdullah, Muntu; Syahrir, Irda, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Kota Kendari. *Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 6(2), 243–256.
- Santoso, F., & Wahyudin, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Etika Terhadap Kinerja Keberlanjutan Pemasaran: Perspektif Bisnis Bertanggung Jawab. *Jurnal Ekonomi, Keuangan ..., 03(01)*, 50–56.
- Setiawan, A., & Sulistiowati, L. H. (2018). Penerapan Modifikasi Technology Acceptance Model (Tam) Dalam E-Business. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 171–186. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2277>
- urendran, P. (2012). TechnologyAcceptanceModel:ASurveyofLiterature. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 2(4), 175–178. <https://doi.org/10.1016/j.biortech.2015.06.132>
- Zulganef, Z., Pratminingsih, S. A., & Rianawati, A. (2022). Leveraging strategic intuition to reach firm performance: the role of entrepreneurial agility and environmental dynamism. *Jurnal*

